

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Berdasarkan cara atau metode pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer yang diperoleh dari sumber pertama, dalam hal ini dapat dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara.¹ Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, dalam hal ini data yang telah diolah lebih lanjut serta data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Huda Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan di mulai dari Maret sampai Mei.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep yang dijadikan sebagai prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga disebut dengan penelitian kualitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif secara metodologi merupakan jenis penelitian yang tertuju pada objek yang berbentuk abstrak dan imajinatif. Dalam hal ini data

¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017). Hal. 22-23

kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.² Dalam Pendekatan penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, yang nantinya dengan pendekatan ini peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang Implementasi Model Klinis dalam Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Fikih di MA Al Huda Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data. Jenis desain yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif juga menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet kedua puluh enam, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 9.

Metode penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Dalam hal ini, metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi yang akurat, faktual, dan sistematis pada fakta tertentu. Metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara mengambil data dilapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dan benar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek Penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan pada tahun 2021/2022 tentang permasalahan yang diangkat. Subyek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subyek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informasi) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Mata Pelajaran Fikih

Sedangkan objek penelitian disebut juga sebagai masalah yang akan diteliti atau suatu hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek yang peneliti ambil dalam penelitian skripsi nanti adalah Implementasi Model Klinis dalam Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Mata

Pelajaran Fikih di MA Al Huda Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada dan dokumentasi. Diantaranya yaitu;

1. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.³ Metode ini berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan. Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

- a. Pengamatan langsung, berarti peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian (peneliti terlibat secara langsung).
- b. Pengamatan tidak langsung, berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan proses pengamatan dilapangan, melainkan melalui bantuan pihak ketiga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan anatar pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview

³Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62.

dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara adalah kegiatan Tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.⁴ Wawancara digunakan apabila jumlah responden relatif sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.

Wawancara merupakan teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab, dengan begitu peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab adalah objek dan fokus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat menggali informasi lebih dalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti.

Dalam Bukunya, Sugiyono mengemukakan:

“Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.”⁵

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.⁶ sehingga penelitian ini peneliti terjun secara langsung untuk

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>, diakses 1 Januari 2022, jam 20.35

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hal. 194

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet kesembilan, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 189.

memberikan pertanyaan kepada kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi mengenai supervisi akademik dan kinerja guru fikih yang ada hubungannya dengan masalah Implementasi Model Klinis dalam Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap kinerja guru fikih di MA Al Huda Rowowkele Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda tertulis, sedangkan dalam arti luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda peninggalan seperti prasasti dan simbol lainnya.

Selain pengertian diatas, studi dokumentasi juga merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Melihat pengertian dan kesimpulan diatas peneliti juga akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data profil sekolah dan dokumen yang berbentuk foto-foto untuk mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat

untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Reduksi Data

Data yang diambil dari lapangan jumlahnya cukup banyak, makadari itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Data Display

Display data atau penyajian data juga merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami sehingga menghasilkan kesimpulan.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penulis terhadap pelaksanaan model klinis supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru mata pelajaran fikih di MA Al Huda Rowokele kebumen

tahun pelajaran 2021/2022, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila nanti ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.